

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah ( hukum ) Islam. Menurut Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, dinyatakan bahwa : **Bank** adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Pasal 1 angka 1 ). **Bank Syariah** adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah disebut bank syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ( Pasal 1 angka 7 ).Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, Perbankan Syariah tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh (*kaffah*) dan konsisten (*istiqamah*). (Mahardika, 2015)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari kebutuhan masyarakat yang menghendaki suatu sistem perbankan yang mampu menyediakan jasa keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Perkembangan sistem keuangan

berdasarkan prinsip syariah sebenarnya telah dimulai sebelum pemerintah secara formal meletakkan dasar-dasar hukum operasionalnya.

Bank syariah saat ini juga berkembang pesat dalam kehidupan masyarakat dan berperan penting di masyarakat dikarenakan bank syariah adalah bank yang bebas dari ancaman krisis moneter yang membuat bank syariah menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk memakai bank syariah, ditambah lagi bank syariah lebih memudahkan masyarakat karena tidak memberikan bunga pada nasabahnya. (Antonio, 2001)

Perbankan syariah sebagai salah satu sistem perbankan nasional memerlukan berbagai sarana pendukung agar dapat memberikan kontribusi yang maksimum bagi pengembangan ekonomi nasional. Salah satu sarana pendukung vital adalah adanya pengaturan yang memadai dan sesuai dengan karakteristiknya. Pengakuan atas keberadaan bank syariah semakin ditegaskan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Juli 2008. Dengan telah disahkannya undang-undang tersebut, maka keberadaan Perbankan Syariah di Indonesia sebagai alternative jasa perbankan bagi masyarakat Indonesia menjadi semakin diterima dan diakui oleh masyarakat sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka menunjang pembangunan ekonomi nasional.

Prinsip utama operasional bank yang berdasarkan pada prinsip syariah adalah hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Kegiatan operasional bank harus memperhatikan perintah dan larangan dalam Al-

Qur'an dan Sunnah Rasul Muhammad SAW. Larangan terutama berkaitan dengan kegiatan bank yang dapat diklasifikasikan sebagai riba, Sebagaimana Firman Allah SWT. yang tertuang dalam QS. Al – Baqarah ayat 276.

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Artinya : “ Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. “ ( QS. Al – Baqarah : 276 ).

Perbedaan utama antara kegiatan bank berdasarkan pada prinsip syariah dengan bank konvensional pada dasarnya terletak pada sistem pemberian imbalan atau jasa dari dana. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank berdasarkan pada prinsip syariah tidak menggunakan sistem bunga dalam menentukan imbalan atas dana yang digunakan atau dititipkan oleh suatu pihak. Penentuan imbalan terhadap dana yang dipinjamkan maupun dana yang disimpan di bank didasarkan pada prinsip bagi hasil sesuai dengan hukum Islam. Perlu diakui bahwa ada sebagian masyarakat yang berpendapat bahwa sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional, yaitu imbalan penggunaan dana dalam jumlah presentase tertentu untuk jangka waktu tertentu, merupakan pelanggaran terhadap prinsip syariah. Dalam hukum islam, bunga adalah riba dan diharamkan. Ditinjau dari sisi pelayanan terhadap masyarakat dan pemasaran, adanya bank atas

dasar prinsip syariah merupakan usaha untuk melayani dan mendayagunakan segmen pasar perbankan yang tidak setuju atau tidak menyukai sistem bunga.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin memperoleh pelayanan perbankan tanpa melanggar ketentuan agama terkait bunga, bank syariah hadir untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Mahardika, 2015)

Perkembangan bank yang sangat pesat merupakan dampak dari pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga terjadi persaingan yang sangat ketat dalam dunia perbankan untuk bersaing dalam mendapatkan simpati masyarakat menjadi nasabah bank tersebut. Berbagai produk bank dikeluarkan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan bertujuan menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank tersebut.

Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah ;

1. Penghapusan riba.
2. Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi islam.
3. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.
4. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersial syariah menerapkan *profit and loss sharing* dalam konsinyasi, ventura, bisnis, atau industri.

5. Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.
6. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrument pasar uang antar bank syariah dan instrument bank sentral berbasis syariah.

Oleh karena itu, maka secara struktural dan sistem pengawasannya berbeda dari bank konvensional. Pengawasan perbankan Islam mencakup dua hal, yaitu pertama pengawasan dari aspek keuangan, kepatuhan pada perbankan secara umum, dan prinsip kehati-hatian bank. Kedua pengawasan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank. Secara struktural kepengurusan bank syariah terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi dan wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang berfungsi mengawasi kegiatan Bank Syariah. (Mahardika, 2015)

Banyak hal yang memotivasi seseorang untuk berhubungan dengan lembaga perbankan, baik sebagai kreditur maupun debitur. Alasan masyarakat berhubungan dengan lembaga perbankan antara lain : balas jasa dari modal yang disetor, keamanan, kemudahan, pemerolehan jasa pembiayaan, dan pertimbangan sistem perbankan yang berlaku.

Perusahaan atau lembaga perbankan harus pandai membaca situasi pasar sekarang dan dimasa yang akan datang, artinya perusahaan harus cepat tanggap apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh nasabah, kemudian kapan dan dimana dibutuhkannya. Di samping itu, perusahaan harus mampu

mengkomunikasikan keberadaan dan kelebihan produk dibandingkan dengan produk lainnya dari pesaing.

Persaingan yang semakin ketat diantara perbankan baik itu konvensional maupun syariah menyebabkan bank syariah harus berusaha untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank tersebut. Aspek ekonomi juga menjadi faktor penting bagi nasabah dan calon nasabah yang akan menabung di bank tersebut yang dapat memberikan pelayanan dan keuntungan optimal dari produk yang ditawarkan bank tersebut.

Disisi lain perkembangan perbankan syariah di Indonesia masih banyak mengalami kendala. Pada kenyataannya mayoritas nasabah perbankan syariah merupakan “nasabah mengambang” yang mengedepankan motif keuntungan, sehingga dapat berpindah ketika suku bunga simpanan di bank konvensional lebih menguntungkan. Kelompok nasabah ini biasanya mempunyai rekening ganda, baik di bank syariah maupun bank konvensional. Hanya sebagian nasabah yang benar – benar loyal menyimpan dananya di bank syariah karena alasan religius.

Kendala lain yang dihadapi oleh perbankan syariah ialah sosialisasi ke masyarakat masih kurang. Sosialisasi tidak hanya sekedar memperkenalkan keberadaan bank syariah di suatu tempat, tetapi juga memperkenalkan mekanisme, produk bank syariah dan instrument keuangan bank syariah kepada masyarakat. Informasi yang mereka peroleh hanya sekilas tentang bank syariah. Dan sulitnya akses bank syariah menjadi salah satu alasan

masyarakat lebih akrab dan memilih bank konvensional. Ini juga salah satu kendala yang dihadapi bank syariah di Indonesia saat ini, ditambah lagi tingkat pengetahuan yang kurang terhadap bank syariah menjadikan masyarakat lebih memilih bank konvensional untuk kebutuhan transaksinya.

Begitu juga fenomena-fenomena yang terjadi di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ini memiliki keterbatasan pemahaman mengenai kegiatan operasional bank syariah sehingga menjadi kendala dalam pengembangan bank syariah di kawasan tersebut. Masyarakat pada umumnya memiliki pengalaman yang luas dibidang perbankan yang berbasis konvensional dan sedikit atau belum memahami produk, mekanisme, sistem, dan seluk-beluk bank syariah. Selain itu juga, unit bank syariah di Kecamatan Gambut masih terlalu sedikit jika dibandingkan dengan bank konvensional.

Kebanyakan masyarakat di Desa Makmur Kecamatan Gambut memang sudah tahu apa itu bank syariah, tetapi mereka kurang bahkan sama sekali tidak mengetahui produk – produk yang ditawarkan bank syariah, sehingga masyarakat yang tidak tahu produk – produk bank syariah tentunya kurang berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba.

Pemahaman dan pengetahuan juga mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah tentunya rendah pula.

Berdasarkan respon calon nasabah ataupun nasabah yang ada di masyarakat Desa Makmur Kecamatan Gambut menunjukkan bahwa bank syariah belum melakukan sosialisasi dan promosi secara maksimal kepada para masyarakat atau para nasabahnya, sehingga masih banyak masyarakat atau para nasabahnya yang belum memahami benar atas produk jasa yang ditawarkan. Kelemahan-kelemahan ini dapat mempengaruhi masyarakat atau para nasabahnya dalam proses pengambilan keputusan untuk menabung di bank syariah khususnya di Desa Makmur Kecamatan Gambut ini. Oleh karena itu dalam hal ini penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul tentang **“Pengaruh Faktor Produk, Faktor Lokasi, dan Faktor Promosi Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat di Desa Makmur Kecamatan Gambut dalam Memilih Bank Syariah “**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



1. Apakah faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan masyarakat di Desa Makmur Kec. Gambut Kab. Banjar dalam memilih Bank Syariah ?
2. Apakah faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan masyarakat di Desa Makmur Kec. Gambut Kab. Banjar dalam memilih Bank Syariah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan masyarakat di Desa Makmur Kec. Gambut Kab. Banjar dalam memilih Bank Syariah.
2. Untuk menguji apakah faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan masyarakat di Desa Makmur Kec. Gambut Kab. Banjar dalam memilih Bank Syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Desa Makmur Kec. Gambut Kab. Banjar diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan tentang bank syariah.
2. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Perbankan Syariah di UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bagi perguruan tinggi atau kampus, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa.

#### **E. Definisi Operasional**

Menurut Sugiono (2015), pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dirumuskan dan agar analisa lebih terarah maka pembahasan dibatasi hanya pada :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu ( orang, benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi.
2. Produk adalah berbagai hal yang ditawarkan oleh produsen untuk bisa diperhatikan, dicari, dibeli, dinyatakan, dikonsumsi, atau digunakan oleh pasar sebagai bentuk pemenuhan keperluan atau kebutuhan pasar ( Fandy Tjiptono ). Produk yang dimaksud dalam penelitian ini ialah produk – produk yang terdapat pada bank syariah.
3. Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja ( Ujang Suwarman ).

4. Promosi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempengaruhi calon konsumen agar mereka bisa mengenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan pada mereka dan lalu mereka senang dan mau membeli produk tersebut ( Indriyo Gitosudarmo ).
5. Keputusan ialah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen (Kotle, 2002).
6. Masyarakat diartikan sejumlah manusia dalam arti seluas – luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini ialah masyarakat yang berprofesi sebagai petani di Desa Makmur Kecamatan Gambut.
7. Bank Syariah adalah lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam ( M. Amin Aziz ).

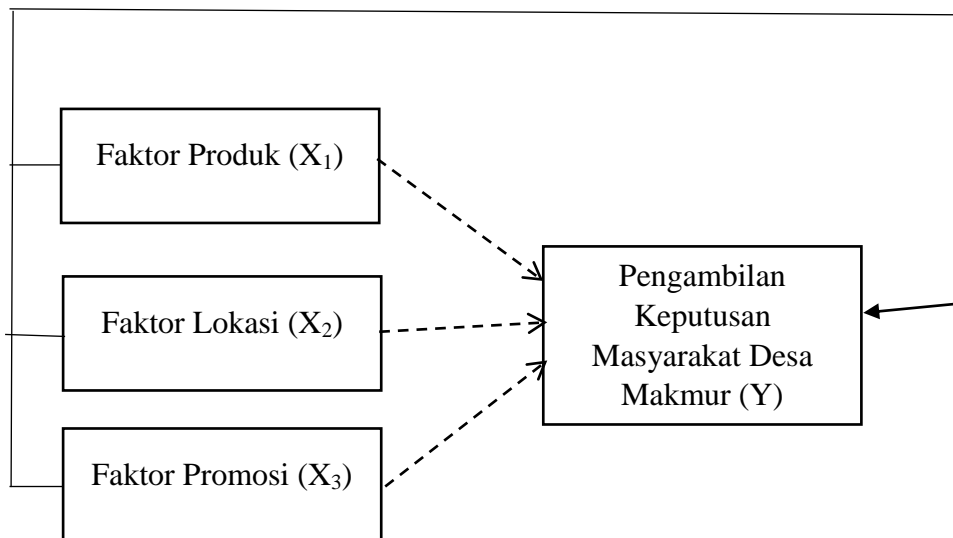
#### **F. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono, kerangka berpikir adalah model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran ini berfokus pada pengaruh faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi terhadap pengambilan keputusan masyarakat di Desa Makmur Kecamatan Gambut dalam memilih bank syariah.

Adapun kerangka pemikiran yang dapat disajikan adalah :

**Gambar 1.1**

**Kerangka Konseptual**



**G. Kajian / Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. (Fitriyani, 2016) merupakan Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan penelitian skripsi yang berjudul “ Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah di Kecamatan Ciputat “ hasil penelitiannya menunjukkan dari 18 variabel

yang ada, dapat disimpulkan bahwa faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologi, dan faktor pemasaran adalah faktor – faktor yang dipertimbangkan oleh nasabah dalam memilih dan menggunakan jasa bank syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama – sama meneliti tentang pengambilan keputusan memilih bank syariah, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah faktor yang digunakan peneliti ada tiga faktor yaitu faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi sedangkan faktor yang digunakan dalam penelitian sebelumnya ada 18 faktor.

2. (Riskayanti, 2021) merupakan mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia, Makassar, dengan Penelitian Skripsi yang berjudul “ Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah ( Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cab.Makassar )” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil Uji T ( Parsial ) dan Uji F ( Simultan ) diperoleh hasil bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank syariah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun stimulant terhadap keputusan nasabah. Variabel yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank syariah adalah faktor motivasi. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama – sama meneliti tentang pengambilan keputusan memilih bank syariah, sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan Masyarakat sebagai populasi dalam

penelitian dan peneliti sebelumnya menggunakan Nasabah di Bank sebagai populasi dalam penelitiannya.

3. (Sufitrayati, 2018) merupakan mahasiswi Universitas Serambi Mekkah, Aceh dengan penelitian skripsi yang berjudul “ Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah di Kota Banda Aceh” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah di Kota Banda Aceh. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama – sama meneliti tentang pengambilan keputusan memilih bank syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya yaitu peneliti melakukan penelitian di Desa Makmur Kecamatan Gambut, sedangkan peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Kota Banda Aceh.

#### **H. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009), hipotesis yakni adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis maka dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut :

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi terhadap

pengambilan keputusan masyarakat Di Desa Makmur Kecamatan Gambut dalam memilih bank syariah.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi terhadap pengambilan keputusan masyarakat Di Desa Makmur Kecamatan Gambut dalam memilih bank syariah.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi terhadap pengambilan keputusan masyarakat Di Desa Makmur Kecamatan Gambut dalam memilih bank syariah.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi terhadap pengambilan keputusan masyarakat Di Desa Makmur Kecamatan Gambut dalam memilih bank syariah.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang menguraikan alasan penulis untuk memilih judul ini serta gambaran permasalahan yang diteliti. Agar penelitian ini terarah, maka penulis membuat rumusan sehingga dari sini terlihat tujuan yang bermanfaat. Selain daripada itu penelitian ini juga diharapkan terhindar dari kekeliruan dalam menafsirkannya sehingga dibuatlah definisi operasional. Adanya kajian

pustaka salah satu informasi belum adanya tulisan peneliti serupa dengan yang akan diteliti oleh penulis. Kerangka pemikiran yang merupakan perpaduan antara variabel yang akan diteliti, dan hipotesis penelitian sebagai dugaan sementara. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan penelitian secara keseluruhan.

Bab dua yang merupakan landasan teori berisi tentang acuan untuk menganalisis data yang didapat. Yang berisikan beberapa teori – teori terkait seperti buku atau literature dan juga sumber informasi lain yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti. Landasan teoritis dalam penelitian ini meliputi Bank Syariah, Faktor Produk, Faktor Lokasi, dan Faktor Promosi.

Bab tiga yang merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, skala pengukuran variabel, variabel penelitian, teknik pengolahan data, analisis data, dan tahapan penelitian. Hal ini dibuat agar penelitian ini sistematis sesuai dengan prosedur penelitian. Dengan demikian bab ini bertujuan untuk mengetahui alur penelitian ini dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematika.

Bab empat yang merupakan laporan dari hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Desa Makmur Kecamatan Gambut, penyajian data serta laporan penelitian.



Bab lima merupakan bab penutup yang berisi simpulan dari penelitian dan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait serta sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.